



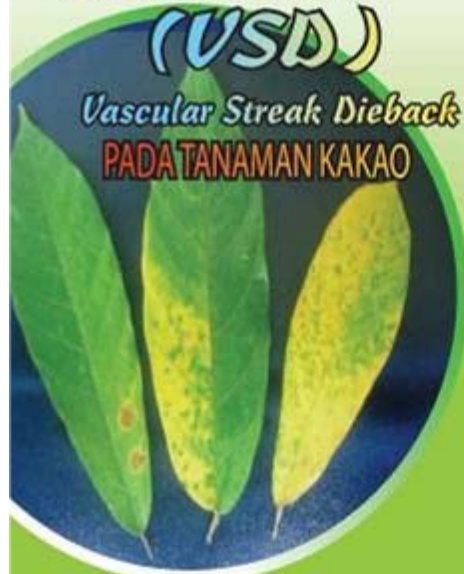
NS: 02.003-08

## Pengendalian

### PENYAKIT PEMBULUH KAYU

# (VSD)

## Vascular Streak Dieback PADA TANAMAN KAKAO



Disusun oleh:

PUSAT PENELITIAN KOPRA DAN KAKAO INDONESIA

Indonesian Coffee and Cocoa Research Institute

Jl. P.B. Sudirman No. 90,  
Jember 68118

Telp. (0321) 87541, 87542 Fax. (0321) 87511  
Website : www.iccni.org E-mail : iccni@iccni.org



### TEKNIK PENGENDALIAN

#### Penggunaan Bahan Tanam Tahan

- Untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya serangan VSD dapat digunakan bahan tanam tahan:
  - Klon KW 162, KW 163, ICCRI 03, ICCRI 04, Sca 6
  - Hibrida keturunan Sca 6 dan Sca 12
- Penggunaan bahan tanam tersebut harus diikuti dengan pemeliharaan tanaman dan teknik budidaya (seperti pangkasan, pengaturan naungan, pemupukan) yang benar, sehingga kesehatan tanaman terjaga dan terhindar dari serangan VSD.

#### Pada Tanaman Dewasa

- Pangkasan sanitasi yaitu memotong ranting sakit dengan interval 1 bulan untuk serangan sedang/berat dan 3 bulan sekali untuk serangan ringan.
- Eradikasi yaitu pembongkaran tanaman yang terserang berat apabila gejala serangan sudah sampai ke batang pokok.
- Pemupukan untuk mempercepat tumbuhnya tunas baru setelah dipangkas dengan dosis umum sebagai berikut : N (Urea) 350 gr/ph/th, P (SP 36) 200 gr/ph/th dan K (KCl) 300 gr/ph/th.

#### Pada Tanaman di Pembibitan

- Lokasi pembibitan dibuat tidak di sekitar tanaman kakao yang terserang VSD.
- Bibit yang terserang segera disingkirkan dari lokasi pembibitan dan dimusnahkan.
- Pembibitan diberi atap yang rapat untuk mencegah jatuhnya spora patogen ke daun muda di pembibitan.
- Penyemprotan dengan fungisida triadimefon (BAYLETON) 0,1%, triadimenol (BAYFIDAN) 0,1%, atau bitertanol (BAYCOR) 0,1%. Sasaran penyemprotan adalah daun muda dengan interval 2 minggu.

Plastik



Sumber foto : Priana

Bedengan pembibitan dengan atap plastik

## PENYEBAB PENYAKIT

Penyakit VSD (*Vascular Streak Dieback*) disebabkan oleh jamur *Oncobasidium theobromae* Talbot & Keane.

## GEJALA UMUM SERANGAN



Sasaran infeksi *O. theobromae* adalah daun muda

3 bulan setelah infeksi daun menguning dengan bercak hijau



Daun sakit kemudian gugur sehingga menyebabkan ranting ompong

Tiga noktah coklat pada sayatan bekas duduk daun sakit



Garis-garis coklat pada jaringan ranting sakit



Gejala serangan pada bibit

Gejala serangan pada tanaman dewasa



Gejala lanjut ranting mengering dan mati pucuk



Sporulasi *O. theobromae* pada bekas duduk daun sakit

Sri-Sukanto 5.

Informasi lebih lanjut hubungi :

**Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia**

Jl. PBI, Sudirman No. 90 Jember

☎ (0331) 757130, 757132, 757065 Fax: (0331) 757131  
e-mail : [icori@icori.net](mailto:icori@icori.net) website : [www.icori.net](http://www.icori.net)

Diperbanyak dengan dana APBD, Surat Perjanjian Kerjasama  
Publikasi: Fokjadin, orlaas Balaban Makaj dengan Padi Kopi dan  
Kakao Indonesia file: 051519K, 1361 A, 200706, unggah 29 Februari 2008